

SKRIPSI

**PERANCANGAN MODEL DISTRIBUSI BERBASIS *SUPPLY CHAIN*
MANAGEMENT PADA USAHA AGROINDUSTRI PURUN DI
DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN**

***DESIGNING DISTRIBUTION MODEL BASED ON
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT ON THE AGROINDUSTRY OF
PURUN AT MENANG RAYA VILLAGE OF
PEDAMARAN REGENCY***



**Melati Andarini Nafalia
05011181419055**

77

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017
SUMMARY**

MELATI ANDARINI NAFALIA. Designing Distribution Model Based on Supply Chain Management on The Agroindustry of Purun at Menang Raya Village of Pedamaran Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The objective of this study were (1) to analyze the performance of Supply Chain Management (SCM) of purun agroindustry, and (2) to design the distribution model's plan based on Supply Chain Management (SCM) of purun agroindustry at Menang Raya Village of Pedamaran Regency. This research was conducted in Menang Raya Village, Pedamaran Regency on September 2017. The method of this research used survey method and to determined the number of samples using slovin's formula, so the number of samples was 32 samples of purun craftsman and the marketing agencies was determined by purposive method in Menang Raya Village. The data that collected on this research was primary and secondary data.

The result of this research showed that not all of atributtes of partnership on the performance of partnership in accordance with the importance of the perpetrators of SCM of agroindustry purun at Menang Raya Village. Marketing efficiency performances of agroindustry of purun on Menang Raya village was efficienced that were analyzed by calculated the marketing margin and producer's share value. Marketing margin on marketing channel in Menang Raya Village was IDR8.600,00 or 57,33 percent. Producer's share on the marketing channel was 41,88 percent. Marketing efficiency at the collecting merchant level was 5,20 percent and at the retailer level was 20,35 percent. So, the marketing chanel of tikar purun in Menang Raya Village was efficient. The design of distribution model based on supply chain management (SCM) in agroindustry purun in Menang Raya Village by doing distribution using SCM I (suppliers-cooperative (input's procurement)-craftmans-cooperative (output's procurement)-consumer) and using SCM II (suppliers-cooperative (input's procurement)-craftmans-collecting merchant-retailer-consumer) and also build a Koperasi Unit Desa and called Koperasi Urang Diri for solving the capitals problem to adding the labors for increasing the amount of production that will effect the profit of craftsman, and also to introducing the information technology and e-commerce to the purun craftsman in Menang Raya village.

Key word: Supply Chain Management, Partnership Performances, Marketing Performances

RINGKASAN

MELATI ANDARINI NAFALIA. Perancangan Model Distribusi Berbasis *Supply Chain Management* pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis kinerja Supply Chain Management (SCM) usaha agroindustri purun, dan (2) menyusun rancangan model distribusi berbasis SCM yang sebaiknya diterapkan usaha agroindustri purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran. Pengambilan data atau lokasi penelitian adalah di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran pada bulan September 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menentukan pengrajin purun yang ditentukan jumlah sampelnya menggunakan rumus *slovin* sehingga didapat sebanyak 32 sampel dan lembaga pemasaran didapat menggunakan metode *sampling* jenuh yang dilakukan di Desa Menang Raya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja SCM agroindustri purun di Desa Menang Raya dapat dilihat melalui kinerja kemitraan dan kinerja efisiensi pemasaran. Kinerja kemitraan pada SCM usaha agroindustri purun di Desa Menang Raya belum seluruhnya memiliki tingkat kinerja yang sesuai dengan tingkat kepentingan seluruh pelaku SCM. Total margin pemasaran pada saluran pemasaran tikar purun di Desa Menang Raya adalah sebesar Rp 8.600,00-, atau sebesar 57,33 persen. *Producer's share* pada saluran pemasaran tikar purun di Desa Menang Raya adalah sebesar 41,88 persen. Efisiensi pemasaran pada tingkat pedagang pengumpul adalah 5,20 persen dan pada tingkat pedagang eceran adalah 20,35 persen. Sehingga pemasaran tikar purun di Desa Menang Raya dapat dikatakan efisien. Perancangan model distribusi berbasis *Supply Chain Management* agroindustri purun di Desa Menang Raya dengan melakukan distribusi menggunakan model SCM I (pemasok bahan baku-koperasi (pengadaan input)-pengrajin-koperasi (pengadaan output)-konsumen) dan model SCM II (pemasok bahan baku-koperasi (pengadaan input)-pengrajin-pedagang pengumpul-pedagang eceran-konsumen) serta mendirikan Koperasi Unit Desa dengan nama Koperasi Urang Diri untuk mengatasi masalah permodalan guna menambah tenaga kerja untuk meningkatkan jumlah produksi yang akan mempengaruhi keuntungan, serta memperkenalkan teknologi informasi dan *e-commerce* kepada pengrajin purun.

Kata kunci: *Supply Chain Management*, Kinerja Kemitraan, Kinerja Pemasaran

SKRIPSI

PERANCANGAN MODEL DISTRIBUSI BERBASIS *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* PADA USAHA AGROINDUSTRI PURUN DI DESA MENANG RAYA KECAMATAN PEDAMARAN

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Melati Andarini Nafalia
05011181419055

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN MODEL DISTRIBUSI BERBASIS *SUPPLY*
CHAIN MANAGEMENT PADA USAHA AGROINDUSTRI
PURUN DI DESA MENANG RAYA KECAMATAN
PEDAMARAN**

SKRIPSI

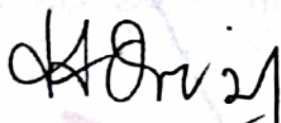
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

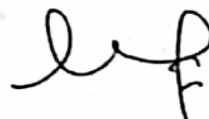
**Melati Andarini Nafalia
05011181419055**

Pembimbing I

**Indralaya, Januari 2018
Pembimbing II**



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Perencanaan Model Distribusi Berbasis *Supply Chain Management* pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran" oleh Melati Andarini Nafalia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001 | Ketua | (.....) |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007 | Anggota | (.....) |
| 5. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Januari 2018

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati Andarini Nafalia
NIM : 05011181419055
Judul : Perancangan Model Distribusi berbasis *Supply Chain Management* pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



[Melati Andarini Nafalia]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 30 November 1996 di Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Penulis merupakan putri pertama dari Sutarmo Iskandar dan Latifah. Penulis memiliki seorang adik perempuan yang bernama Stephani Syahnaz Elshanda.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 17 Kayuagung, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 1 Kayuagung, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2014 di SMA Negeri 1 Kayuagung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan, penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA UNSRI) sebagai staf Departemen Dana dan Usaha periode 2015-2016. Penulis juga berkesempatan untuk menjadi semi finalis dalam ajang pemilihan Duta Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016. Penulis juga dipercaya untuk menjadi asisten dosen mata kuliah statistika pada tahun 2016.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya jua lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perancangan Model Distribusi Berbasis *Supply Chain Management* pada Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka terlaksananya kegiatan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, kemudahan, dan kelancaran, baik selama proses pengajuan proposal skripsi berlangsung hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. dan ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bantuan, saran, serta motivasi selama penelitian berlangsung hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun untaian ucapan terimakasih juga penulis sampaikan antara lain kepada:

Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga tercinta Melati Andarini Nafalia yaitu, Bapak Sutarmo Iskandar, Ibunda Latifah dan Adik Stephani Syahnaz Elshanda serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat dan motivasi, serta materil.

Ketua jurusan sosial ekonomi pertanian, bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. beserta seluruh staf program studi agribisnis.

Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S., sebagai dosen penguji dalam ujian akhir penelitian mahasiswa.

Ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si., sebagai dosen penguji dalam ujian akhir penelitian mahasiswa.

Bapak M. Arbi., S.P., M.Sc., sebagai dosen penguji dalam ujian akhir penelitian mahasiwa.

Teman seperjuangan Ria Agustina sebagai motivator sekaligus teman pulang pergi kuliah yang juga sedang berjuang mengejar gelar S.P., Bella Syakina sebagai motivator dan sumber informasi dalam segala hal untuk kelancaran penyelesaian

skripsi, Aulia Mentari sebagai *advisor* pribadi selama proses berlangsungnya penelitian, Nidiyah Puji Astuti terimakasih atas dukungan dan semangatnya, dan Anggun Yuliani Saputri tetap semangat dan semoga dimudahkan segala urusannya.

Teman seperjuangan Diah, Dian, Lenta, Udda, Puspa, Reni, Fifi, Kartini, Dika, terimakasih atas doa dan dukungannya dan semoga dilancarkan perkuliahan dan karirnya.

Teman seperjuangan agribisnis 2014 yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu teruslah bersemangat dan terimakasih telah memberikan dukungannya.

Semua pihak yang telah membantu penulis serta memberikan kritik dan saran baik di dalam diskusi pra penelitian hingga seminar hasil penelitian.

Penulis menyadari skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halama n
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Konsepsi Produk Tikar Purun.....	8
2.1.2. Konsepsi Agroindustri.....	9
2.1.3. Konsepsi Usaha Mikro & Kecil.....	10
2.1.3.1. Definisi UMKM.....	10
2.1.3.2. Peran UMKM terhadap Perekonomian.....	12
2.1.4. Konsepsi <i>Supply Chain Management</i> (SCM).....	12
2.1.4.1. Komponen <i>Supply Chain Management</i>	13
2.1.4.2. Deskripsi <i>Supply Chain</i> <i>Management</i>	14

2.1.4.3.	Tujuan <i>Strategi Supply Chain Management</i>	16
2.1.4.4.	Proses <i>Supply Chain Management</i>	17
2.1.4.5.	Model <i>Supply Chain Management</i>	20
2.1.4.6.	Efisiensi Kinerja SCM.....	21
2.1.4.7.	Dasar Pemikiran Perancangan Model Distribusi SCM.....	26
2.2.	Model Pendekatan.....	28
2.3.	Hipotesis.....	30
2.4.	Batasan Operasional.....	31
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....		34
3.1.	Tempat dan Waktu.....	34
3.2.	Metode Penelitian.....	34
3.3.	Metode Penarikan Contoh.....	34
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5.	Metode Pengolahan Data.....	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1.	Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	43
4.1.1.	Geografi dan Batasan Wilayah.....	43
4.1.2.	Topografi dan Iklim.....	43

4.1.3.	Keadaan Penduduk	44
4.1.4.	Sarana Prasarana Jalan dan Transportasi.....	44
4.1.5.	Agama dan Prasarana Ibadah.....	45
4.1.6.	Sarana Prasarana Pendidikan.....	45
4.1.7.	Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	46
4.2.	Karakteristik Pengrajin Tikar Purun Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	46
4.2.1.	Pekerjaan Kepala Keluarga.....	46
4.2.2.	Jenis Kelamin Pengrajin.....	47
4.2.3.	Umur Pengrajin.....	47
4.2.4.	Pendidikan Pengrajin.....	48
4.2.5.	Jumlah Tanggungan Keluarga Pengrajin.....	49
4.3.	Deskripsi Kegiatan Usaha Agroindustri Purun.....	50
4.4.	Kinerja <i>Supply Chain Management</i> Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	53
4.4.1.	Deskripsi <i>Supply Chain Management</i> Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	53
4.4.1.1.	Sasaran Rantai.....	54
4.4.1.1.1.	Sasaran Pasar.....	55
4.4.1.1.2.	Sasaran	56

	Pengembangan.....	
4.4.1.2.	Struktur Rantai.....	59
4.4.1.2.1.	Pemasok Bahan Baku.....	59
4.4.1.2.2.	Pengrajin Purun.....	61
		Halama n
4.4.1.2.3.	Pedagang Pengumpul.....	64
4.4.1.2.4.	Pedagang Eceran.....	66
4.4.1.2.5.	Konsumen	66
4.4.1.3.	Manajemen Rantai.....	67
4.4.1.3.1.	Pemilihan Mitra.....	67
4.4.1.3.2.	Kesepakatan Kontraktual.....	68
4.4.1.3.3.	Sistem Transaksi.....	69
4.4.1.3.4.	Dukungan Pemerintah.....	69
4.4.1.3.5.	Kolaborasi Rantai.....	70
4.4.1.3.5.1.	Lingkup Kolaborasi.....	70
4.4.1.3.5.2.	Perencanaan Kolaboratif.....	71
4.4.1.3.5.3.	Trust Building.....	72
4.4.1.4.	Sumberdaya Rantai.....	73
4.4.1.4.1.	Sumberdaya Fisik.....	73
4.4.1.4.2.	Sumberdaya	74

	Teknologi.....	
4.4.1.4.3.	Sumberdaya Manusia.....	75
4.4.1.4.4.	Sumberdaya Modal.....	75
4.4.1.5.	Proses Bisnis Rantai.....	75
4.4.1.5.1.	Hubungan Proses Bisnis Rantai.....	75
4.4.1.5.2.	Pola Distribusi.....	79
4.4.1.5.2.1.	Aliran Produk.....	79
4.4.1.5.2.2.	Aliran Uang.....	80
4.4.1.5.2.3.	Aliran Informasi.....	81
4.4.1.5.3.	Evaluasi <i>Supply Chain</i>	82
4.4.1.5.4.	<i>Management</i> Komponen <i>Supply Chain</i> <i>Management</i>	83
4.4.2.	Analisis Saluran Pemasaran.....	84
4.4.2.1.	Saluran Pemasaran Tikar Purun di Desa Menang Raya.....	84
4.4.3.	Kinerja Rantai.....	86
4.4.3.1.	Kinerja Kemitraan.....	86
4.4.3.1.1.	Kinerja Kemitraan di Tingkat Pengrajin Purun.....	86
4.4.3.1.2.	Kinerja Kemitraan di Tingkat Pedagang Pengumpul.....	93
		Halama n
4.4.3.1.3.	Kinerja Kemitraan di Tingkat Pedagang Eceran.....	105
4.4.3.1.4.	Evaluasi Kinerja Kemitraan pada Agroindustri Purun di Desa Menang	110

	Raya.....	114
4.4.3.2	Kinerja Efisiensi Pemasaran.....	
4.4.3.2.1.	Marjin Tataniaga.....	114
4.4.3.2.2.	<i>Producer's Share</i>	115
4.4.3.2.3.	Efisiensi Pemasaran.....	116
4.5.	Perancangan Model Distribusi Berbasis <i>Supply Chain Management</i> Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	118
4.5.1.	Kondisi Model Distribusi Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	118
4.5.2.	Rancangan Model Distribusi Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	120
	BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	129
5.1.	Kesimpulan.....	129
5.2.	Saran.....	130
	DAFTAR PUSTAKA.....	131

DAFTAR GAMBAR

	Halama n
2.1. Proses <i>Supply Chain</i>	17
2.2. Model <i>Supply Chain</i>	20
2.3. <i>Supply Chain</i> Barang Produk dalam Bentuk	21
2.4. Fisik.....	23
Diagram	
Kartesius.....	
2.5. Model <i>Supply Chain</i> Secara	27
2.6. umum.....	29
3.1. Model Pendekatan Secara	38
3.2. Diagramatis.....	41
4.1. Diagram	51
4.2. Kartesius.....	51
4.3. Dasar Pemikiran dalam Pembuatan Model <i>Supply</i>	52
4.4. <i>Chain</i>	52
4.5. Persiapan Bahan Baku Rumput	59
4.6. Purun.....	60
4.7. Pemipihan Rumput	62
4.8. Purun.....	63
4.9. Pewarnaan Rumput	63
4.10 Purun.....	65
Penganyaman Tikar Purun Adat	
4.11 <i>Berambak</i>	76
Struktur SCM Tikar Purun di Desa Menang	
Raya.....	78
4.12 Distribusi Rumput	
Purun.....	79

4.13	Proses Pemipihan	81
	· Purun.....	
	Proses Pewarnaan	
4.14	Purun.....	82
	· Tikar	Halama
		n
4.15	Purun.....	
	· Alur Kegiatan Pedagang	
	Pengumpul.....	83
	Siklus-Siklus Proses dalam SCM Tikar Purun di Desa	
	Menang	85
4.16	Raya.....	
	· Posisi Tawar Anggota SCM Tikar Purun di Desa	92
	Menang	
4.17	Raya.....	98
	·	
	Aliran Distribusi Produk dalam SCM Tikar Purun di	
4.18	Desa Menang	104
	· Raya.....	
	Aliran Uang pada SCM Tikar Purun di Desa Menang	109
4.19	Raya.....	119
	·	
	Alur Informasi pada SCM Tikar Purun di Desa Menang	119
4.20	Raya.	
	·	120
		121
4.21		
	· Evaluasi SCM Tikar Purun di Desa Menang	
	Raya.....	
4.22	· ...	
	· Saluran Pemasaran Tikar Purun di Desa Menang	
4.23	Raya.....	
	·	
4.24	Kuadran pada Diagram Kartesius Pengrajin-Pedagang	
	· Pengumpul.....	
	·	
4.25	Kuadran pada Diagram Kartesius Pedagang	

Pengumpul-
Pengrajin.....
....

Kuadran pada Diagram Kartesius Pedagang
Pengumpul- Pedagang
Eceran.....

Kuadran pada Diagram Kartesius Pedagang Besar-
Pedagang
Pengumpul.....
.....

Model SCM I Agroindustri Purun di Desa Menang
Raya.....

Model SCM II Agroindustri Purun di Desa Menang
Raya.....

Dasar Pemikiran Perancangan Model Distribusi
Berbasis
SCM.....
...

Rancangan SCM Agroindustri Purun di Desa Menang
Raya..

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Jumlah Perusahaan Industri menurut Tenaga Kerja.....	2
3.1. Jumlah Sampel	35
4.1. Penelitian.....	44
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Menang Raya.....	45
4.3.	47
4.4. Prasarana Pendidikan di Desa Menang Raya.....	48
4.5. Pekerjaan Kepala Keluarga Sampel di Desa Menang Raya.....	49
4.6. Umur Pengrajin Sampel di Desa Menang Raya.....	49
4.7. Karakteristik Tingkat Pendidikan Pengrajin Purun di Desa Menang Raya.....	54
4.8. Jumlah Tanggungan Pengrajin.....	67
4.9. Sasaran Rantai dalam SCM Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	73
4.10. Ruang Lingkup Manajemen Rantai Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	87
4.11. Sumberdaya Rantai pada Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	94
4.12. ...	100
4.13. Tingkat Kepentingan dan Kinerja Atribut Kemitraan Pengrajin terhadap Pedagang Pengumpul pada Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	106
4.14. Tingkat Kepentingan dan Kinerja Atribut Kemitraan Pedagang Pengumpul terhadap Pedagang Besar pada Agroindustri Purun di Desa Menang Raya.....	114

Halaman
n

4.15.	Raya.....	
	Tingkat Kepentingan dan Kinerja Atribut Kemitraan	115
4.16.	Pedagang Pengumpul terhadap Pedagang Besar pada	
	Agroindustri Purun di Desa Menang	116
4.17.	Raya.....	
	Tingkat Kepentingan dan Kinerja Atribut Kemitraan	117
	Pedagang Besar terhadap Pedagang Pengumpul pada	
	Agroindustri Purun di Desa Menang	
	Raya.....	
	Komponen Biaya Pemasaran Tikar Purun di Desa Menang	
	Raya.....	
	...	
	Analisis Marjin Pemasaran Tikar Purun di Desa Menang	
	Raya.....	
	...	
	<i>Producer's Share</i> Agroindustri Purun di Desa Menang	
	Raya.....	
	Efisiensi Pemasaran Agroindustri Purun di Desa Menang	
	Raya.....	
	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halama n
Lampiran 1. Peta Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	135
Lampiran 2. Identitas Pengrajin Sampel di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	136
Lampiran 3. Identitas Pedagang Pengumpul Sampel pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	137
Lampiran 4. Identitas Pedagang Besar Sampel pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	138
Lampiran 5. Intensitas Rata-Rata Jumlah Produksi, Volume Jual, Harga Jual, dan Penerimaan pada Tingkat Pengrajin pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	139
Lampiran 6. Intensitas Rata-Rata Volume Beli, Harga Beli, Biaya Beli, Harga Jual, dan Marjin Pemasaran pada Tingkat Pedagang Pengumpul pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	140
Lampiran 7. Intensitas Rata-Rata Volume Beli, Harga Beli. Biaya Beli, Harga Jual, dan Marjin Pemasaran yang diperoleh Pedagang Besar pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	141
Lampiran 8. Biaya Pemasaran dan Waktu Pembelian di Tingkat Pedagang Pengumpul pada Usaha Agroindustri Purun pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	142
Lampiran 9. Biaya Pemasaran di Tingkat Pedagang Besar pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	143

lir.....

Halaman

Lampiran Tingkat Kepentingan dan Kinerja Kemitraan pada

10.	Tingkat Pengrajin terhadap Pedagang Pengumpul pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	144
Lampiran 11.	Tingkat Kepentingan dan Kinerja Kemitraan pada Tingkat Pedagang Pengumpul terhadap Pengrajin pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	147
Lampiran 12.	Tingkat Kepentingan dan Kinerja Kemitraan pada Tingkat Pedagang Pengumpul terhadap Pedagang Besar pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	148
Lampiran 13.	Tingkat Kepentingan dan Kinerja Kemitraan pada Tingkat Pedagang Besar terhadap Pedagang Pengumpul pada Usaha Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	149
Lampiran 14.	Hasil Kalkulasi Scoring Tingkat Kepentingan dan Kinerja Atribut Kemitraan Pengrajin terhadap Pedagang Pengumpul pada Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran.....	150
Lampiran 15.	Hasil Kalkulasi Scoring Tingkat Kepentingan dan Kinerja Atribut Kemitraan Pedagang Pengumpul terhadap Pengrajin pada Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran.....	151
Lampiran 16.	Hasil Kalkulasi Scoring Tingkat Kepentingan dan Kinerja Atribut Kemitraan Pedagang Pengumpul terhadap Pedagang Eceran pada Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran.....	152
Lampiran 17.	Hasil Kalkulasi Scoring Tingkat Kepentingan dan Kinerja Atribut Kemitraan Pedagang Eceran terhadap Pedagang Pengumpul pada Agroindustri Purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran.....	153

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, di mana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Kondisi pertanian di Indonesia sudah dalam keadaan yang baik, hal ini terbukti dengan banyaknya hasil pertanian yang diekspor ke luar negeri. Sektor pertanian tidak saja mampu menyediakan bahan pangan, tenaga kerja, tetapi juga dapat menyediakan bahan baku industri olahan dan produk lainnya sebagai sumber devisa negara (Herdiawan, 2012).

Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keadaan yang sangat diharapkan di Indonesia, karena pertumbuhan ekonomi juga merupakan ukuran keberhasilan suatu negara. Usaha industri rumah tangga merupakan suatu komponen yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Dengan terciptanya kegiatan ekonomi usaha industri rumah tangga pemerataan ekonomi dan kesejahteraan rakyat akan semakin membaik, karena masalah yang dihadapi di negara berkembang yaitu banyaknya pengangguran, hal ini dapat teratasi dengan adanya industri kecil karena membantu menyerap tenaga kerja dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Namun industri kecil di tanah air saat ini menghadapi situasi yang sulit seiring dengan persaingan yang semakin ketat karena arus perdagangan bebas (Kartajaya, 2007).

Pembangunan sektor industri pada hakikatnya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu, berdaya saing di pasaran, meningkatkan ekspor non migas, menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus mengembangkan kemampuan teknologi. Berdasarkan data dari Badan

Pusat Statistik 2016, laju pertumbuhan industri mikro dan kecil di Indonesia mengalami peningkatan pada Triwulan I-Triwulan II Tahun 2016. Jumlah industri mikro kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya yang sebelumnya pada Triwulan I 2016 menurun -2,27 persen mengalami peningkatan pada Triwulan II 2016 sebesar 1,41 persen. Selain itu, pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil di Provinsi Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan yaitu sebelumnya pada Triwulan I 2016 menurun -1,97 persen menjadi 8,65 persen pada Triwulan II 2016.

Pembangunan industri Ogan Komering Ilir dilakukan secara bertahap, sehingga dampak pembangunan di sektor industri belum merata di seluruh kawasan. Pada tahun 2014, terdapat 1.803 perusahaan industri dengan tenaga kerja 1-19 orang, 5 perusahaan dengan tenaga kerja 20-99 orang, dan 9 perusahaan yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang. Masing-masing kelompok industri secara berurutan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 8.975 orang, 180 orang, dan 2.989 orang. Data lengkap terkait jumlah perusahaan industri menurut tenaga kerja dalam Kabupaen OKI 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Perusahaan Industri Menurut Tenaga Kerja dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2014

No.	Kecamatan	Jumlah Perusahaan		
		Tenaga Kerja 1-19 Org	Tenaga Kerja 20-99 Org	Tenaga Kerja 100 Org atau Lebih
1.	Lempuing	126	-	1
2.	Lempuing Jaya	-	-	-
3.	Mesuji	-	3	6
4.	Sungai Menang	-	-	-
5.	Mesuji Makmur	-	-	-
6.	Mesuji Raya	-	-	-
7.	Tulung Selapan	16	-	-
8.	Cengal	27	1	-
9.	Pedamaran	907	-	2
10.	Pedamaran Timur	-	-	-
11.	Tanjung Lubuk	164	1	-
12.	Teluk Gelam	5	-	-
13.	Kayuagung	216	-	-

14.	Sirah Pulau Padang	133	-	-
15.	Jejawi	70	-	-
16.	Pampangan	75	-	-
17.	Pangkalan Lampam	-	-	-
18.	Air Sugihan	64	-	-
	Jumlah	1803	5	9

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir 2016

Seperti di kabupaten lain, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki banyak jenis industri kreatif seperti industri kerajinan ukiran, tikar purun, alat masak dari gerabah, dan sebagainya. Dari berbagai macam produk kerajinan di Sumatera Selatan, yang sangat menarik untuk didalami adalah produk kerajinan tikar purun yang berasal dari rumput purun. Rumput purun merupakan rumput liar yang tumbuh bebas di lahan gambut Kecamatan Pedamaran. Hal tersebut semakin memperkuat pernyataan bahwa tidak ada hal yang diciptakan dengan sia-sia. Selain dapat memanfaatkan sumberdaya alam yang ada, hal lain yang menarik pada tikar purun adalah tikar purun merupakan produk yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Dewasa ini konsumen semakin sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan produk hijau yang dikenal dengan kata *go green*. Namun menurut Waskito dan Harsono (2012) *dalam* Waskito dan Banu (2014), konsumen mempunyai tingkat kesadaran yang tumbuh pada produk ramah lingkungan, tetapi tingkat kesadaran tersebut belum disertai dengan *action* atau keputusan pembelian produk hijau. Sehingga diharapkan produk tikar purun dapat menarik minat konsumen untuk lebih memilih produk yang ramah lingkungan dengan menjadikan produk tikar purun merupakan produk hijau yang berdaya saing unggul.

Kerajinan anyaman rumput purun ini dapat dijumpai di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pedamaran merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan yang berlangsung secara bertahap atau terus menerus dibidang produksi kerajinan anyaman. Terlihat pada Tabel 1.1. tersebut, Kecamatan Pedamaran memiliki perusahaan industri terbanyak yaitu 907 perusahaan yang memiliki tenaga

kerja 1-19 orang. Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu sentra kerajinan yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luar sebagai sentra tikar purun. Usaha tikar purun baik yang sifatnya masih industri rumah tangga (*home industry*) dapat dijumpai di setiap Desa di Kecamatan Pedamaran.

Sejarah panjang telah menghiasi kehidupan masyarakat Kecamatan Pedamaran yang hingga saat ini sebagian masyarakat Pedamaran khususnya wanita masih menggeluti pekerjaan sebagai pengrajin purun. Helai demi helai purun pun dirangkai dengan menggunakan tangan secara manual dan menjadi satu lembar anyaman yang berwarna-warni. Hasil kerajinan yang dilakukan secara manual dengan hiasan warna-warni dengan beragam motif menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun wisatawan asing untuk singgah ke Pedamaran. Oleh karena hampir setiap masyarakat di kecamatan ini menganyam tikar purun, maka Kecamatan Pedamaran ini mendapat julukan "Pedamaran Kota Tikar".

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan UMK memiliki peran dalam berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lapangan kerja, begitupun di Kecamatan Pedamaran. Melihat potensi tersebut, sudah sepatutnya UMK yang ada di Kecamatan Pedamaran khususnya Desa Menang Raya berkembang semakin besar sesuai perkembangan jaman dan membawa dampak baik bagi masyarakat sekitar UKM tersebut. Namun pada kenyataannya, UMK yang ada masih sering terbentur oleh beberapa permasalahan yang mengakibatkan UMK yang ada sulit berkembang. Seperti halnya UMK yang ada pada sentra industri tikar purun Pedamaran yang belum memiliki keterbukaan informasi yang baik antara pengrajin, pemasok bahan baku, dan pedagang pengumpul sehingga menyebabkan sistem pemasaran yang belum tertata dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai *Supply Chain Management* (SCM).

Agar dapat berkembang dengan baik, hendaknya pengusaha tikar purun lebih memperhatikan efisiensi SCM yang dimiliki, para pengusaha

hendaknya lebih memperhatikan pentingnya kerjasama atau kemitraan antara pemasok bahan baku, pedagang pengumpul, dan konsumen. Berdasarkan uraian di atas, sangat diperlukan penelitian terkait evaluasi kinerja SCM, dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perancangan model distribusi berbasis SCM pada usaha industri kecil tersebut. Menurut Riwanti (2011), manajemen *supply chain* merupakan integrasi dari proses bisnis utama (proses bisnis, struktur jaringan, dan komponen manajemen) dari produsen melalui para pemasok yang menyampaikan produk, jasa, informasi yang memiliki nilai tambah bagi konsumen. Setiap pelaku usaha melakukan koordinasi secara langsung melalui berbagai informasi secara transparan dalam pengambilan keputusannya yang bertujuan untuk memuaskan konsumen dengan pencapaian efisiensi dalam *supply chain* secara menyeluruh. Konsep Manajemen *Supply chain* dilakukan agar peningkatan daya saing suatu produk tidak hanya dilakukan melalui perbaikan produktivitas dan kualitas produk, tetapi juga melalui pengemasan, pemberian merek, efisiensi, transportasi, dan informasi.

Kegiatan pemasaran suatu produk sangat berkaitan erat dengan distribusi produk atau barang, kemacetan dalam mendistribusikan barang-barang akan banyak menimbulkan kesulitan baik di pihak konsumen maupun produsen. Kesulitan yang akan terjadi di pihak produsen meliputi terganggunya penerimaan penjualan sehingga target penjualan yang telah ditentukan tidak dapat terpenuhi. Hal ini akan menyebabkan arus pendapatan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melangsungkan kontinuitasnya tidak dapat diharapkan. Dengan adanya suatu sarana pemasaran yang baik dan memadai diharapkan penyaluran barang dari produsen ke konsumen dapat tersalurkan dengan lancar, sehingga pemasaran hasil produksi dari perusahaan dapat ditingkatkan dan dapat diketahui bahwa perusahaan bukan semata-mata untuk memproduksi saja, akan tetapi juga mempertimbangkan penyaluran hasil produksinya ke pasar, karena itu perusahaan harus berusaha mengatasi pelaksanaan distribusi yang telah ada sebaik mungkin, agar barang yang dibutuhkan

konsumen dapat selalu diperoleh dengan mudah oleh para konsumennya (Fadli, Ainur, M, *et al*, 2014).

Selain memperhatikan pentingnya kerjasama dan kelancaran distribusi barang, hal lain yang turut menjadi perhatian agar agroindustri purun ini harus dapat berkembang adalah karena aktivitas menganyam tikar purun merupakan adat atau kebiasaan yang telah dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Pedamaran khususnya kaum perempuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan aset wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya di Kecamatan Pedamaran. Sehingga diharapkan hasil dari perancangan distribusi yang direncanakan dapat diterapkan dan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan para pengrajin tikar purun di Kecamatan Pedamaran umumnya dan Desa Menang Raya khususnya.

Analisis terhadap kinerja dari proses pengelolaan *supply chain* agroindustri purun ini tentunya dilaksanakan dengan tujuan agar *supply chain* tersebut dapat terus berkembang seiring dengan perubahan lingkungan bisnisnya. Analisis terhadap kinerja SCM tersebut dapat dijadikan landasan bagi perancangan model distribusi berbasis SCM bagi pengembangan agroindustri purun pada masa yang akan datang. Seiring dengan permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perancangan model distribusi berbasis SCM pada usaha agroindustri purun Desa Menang Raya, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijabarkan, maka beberapa permasalahan yang akan diteliti adalah:

Bagaimana kinerja *Supply Chain Management* usaha agroindustri purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
Bagaimana rancangan model distribusi berbasis *Supply Chain Management* yang sebaiknya diterapkan pada usaha agroindustri tikar purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan

Komering Ilir?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis kinerja *Supply Chain Management* usaha agroindustri purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Menyusun rancangan model distribusi berbasis *Supply Chain Management* yang sebaiknya diterapkan usaha agroindustri purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dan memberikan pengalaman langsung ke lapangan dalam melakukan penelitian.

Bagi pengrajin tikar purun, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait kinerja SCM yang telah diterapkan dan juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai rancangan model distribusi berbasis SCM yang sebaiknya diterapkan oleh pengusaha agroindustri rumah tangga purun di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hitt, Michael, Ireland, R. Duane, E. Hoskisson, Robert. 2001. *Manajemen Strategis*. (Terjemahan: Sularno Tjiptowardojo). Jakarta: PT. Elec Media Koputindo.
- Anatan, Lina, dan Ellitan, Lena. 2008. *Supply Chain Management, Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Anggraini, *et.al.* 2013. Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* [online]. 3(1), 1-12.
- Angraini, Siska. 2013. *Proses, Motif, Dan Jenis Produk Kerajinan Tas Anyaman Purun Di Sinar Purun Pedamaran Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2016. *Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2016*. Ogan Komering Ilir: BPS.
- Carani, Intan. 2006. *Analisis Kinerja Saluran Pemasaran Industri Kecil Tahu*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Chase, R. B., Jacobs, F. R., dan Aquilano, N. J. 2006. *Operations Management for Competitive Advantage, 9th ed.* New Jersey: Prentice Hall.
- D. du, Toit, dan Vlok, P., J. 2014. Supply Chain Management: A Framework of Understanding. *South African Journal of Industrial Engineering* [online]. 25(13): 25-38.
- Delvian, Jemi. 2016. *Tikar Purun, Kearifan Masyarakat Pedamaran Menjaga Lahan Gambut* [online]. <http://www.mongabay.co.id/2016/09/07/tikar-purun-kearifan-masyarakat-menjaga-lahan-gambut/> [Accessed 09 Oktober 2017].
- Fadli, Ainur, M., *et.al.* 2014. Epektifitas Distribusi Fisik dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus pada CV. Agrotama Gemilang Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* [online]. 7 (1) : 1-16.
- Fitzsimmons, James A. Dan Mona J Fitzsimmons. 2006. *Service Management (Operation, Strategy, Information Technology)*. The McGraw-Hill International Edition.
- Herdiawan, D. 2012. *Ketahanan Pangan dan Radikalisme*. Jakarta: Republika.
- Indrajit, Richardus E., dan Djoko Pranoto. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta: Grasindo.

Indrajit, Richardus E., dan Djokopranoto, Richardus. 2003. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Irawan, Agustinus P. 2008. *Buku Ajar Manajemen Supply chain*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Tarumanegara.

Kartajaya, H. 2007. *Kewirausahaan UKM: Pemikiran dan Pengalaman/FE Ubaya dan FORDA UKM Jawa Timur*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Muis, I. 2013. Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja Layanan Unit Laboratorium Komputer STMIK Bina Insani Bekasi. *Administrasi Kantor* [online]. 1 (1): 55-78.

Pujawan, I Nyoman. 2005. *Supply Chain Management*. Edisi Pertama. Surabaya: Guna Widya.

Riwanti, Windy. 2011. *Manajemen Supply chain Brokoli Organik (Studi Kasus Agro Lestari di Cibogo, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Bogor: Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

Russel, R.S. dan Taylor, B.W. 2011. *Operation Management: Along the Supply Chain, 7th ed.* NJ:Wiley.

Saragih, B. 2010. *Suara dari Bogor: Membangun Opini Sistem Agribisnis*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press dan Food Agribisnis Center.

Santoso, H., B. 2008. *Ragam dan Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta: Agromedia.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sriyana, Jaka. 2010. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Studi Kasus di Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Stevenson, William. 2009 *Management Operation*. UK: Prentice Hall.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Tambunan, Tulus, T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.

Tampubolon, Manahan P. 2014. *Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok (Operation and Supply-chain Management)*. Edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Turban, E., *et al.* 2004. *Electronic Commerce: A Managerial Perspective 2004*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Waskito, J., dan Banu Winoto. 2014. Model Meningkatkan Niat Beli Produk Hijau : Sebuah Pendekatan Strategik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* [online]. 7 (3) : 1-16.

Yudhit, R.P., *et.al.* 2014. *Farmer Share* dan Efisiensi Saluran Pemasaran Kacang Hijau (*Vigna Radiata*. L) di Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan. *Agri Wiralodra* [online] . 6 (2) : 28-35.